

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Riset ini berkaitan tentang perilaku pemilih pemula dalam Pilkada untuk mewujudkan *civic skills*: studi deskripsi persepsi mahasiswa Universitas Negeri Medan dalam Pilkada Walikota Medan 2020. Bagian penutup ini dikemukakan tentang simpulan umum, simpulan khusus, implikasi, dan rekomendasi sebagai tindak lanjut berikutnya.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini simpulan umum yang dapat dijelaskan di sini adalah adanya perbedaan pandangan atau persepsi mahasiswa tentang perilaku pemilih mahasiswa atau pemilih pemula untuk mewujudkan *Civic Skills* dalam meningkatkan peran serta warga negara dalam Pilkada Walikota Medan tahun 2020 yang lalu. Walaupun ada perbedaannya namun perbedaan tersebut tidak terlalu mencolok atau perbedaan yang bertolak belakang akan tetapi perbedaannya lebih pada kecenderungan penekanannya. Selain perbedaan yang ada juga ada persamaan yang dihadapi dalam upaya untuk membangun dan meningkatkan *civic skills* dalam organisasi masing-masing antara mahasiswa yang tergabung dalam organisasi intrakampus (UKM Menwa, UKM Pramuka, UKMI, dan UKMKP) dengan organisasi ekstrakampus (GMNI, HMI, GMKI, dan IMM).

5.1.2 Simpulan Khusus

1. Persepsi Pemuda sebagai pemilih pemula dalam menentukan pilihan pada Pilkada Walikota Medan tahun 2020 bahwa menurut pandangan atau persepsi mahasiswa yang tergabung dalam organisasi intrakampus menjelaskan bahwa perilaku pemilih menunjukkan adanya kecenderungan memilih lebih dipengaruhi oleh adanya kesamaan sosiologis baru kemudian latar belakang rasional lalu adanya keterikatan psikologis dengan partai serta sangat sedikit *vote buying*. Kemudian ada perbedaan penekanan menurut pandangan atau persepsi mahasiswa yang tergabung dalam organisasi ekstrakampus yang menjelaskan bahwa ada kecenderungan memilih lebih cenderung dipengaruhi

Fahmi Khalehar, 2021

PERILAKU PEMILIH PEMULA DALAM PILKADA UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC SKILLS (STUDI DESKRIPSI PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN DALAM PILKADA WALIKOTA MEDAN 2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

oleh latar belakang rasional kemudian kesamaan sosiologis baru adanya keterikatan psikologis dengan partai serta sangat sedikit *vote buying*. Demikian pula bila dilihat berdasarkan tipologi pemilih ada perbedaan pandangan atau persepsi mahasiswa antara yang tergabung di organisasi intrakampus dengan ekstrakampus. Pandangan atau persepsi mahasiswa intrakampus melihat adanya kecenderungan tipologi memilih lebih cenderung dipengaruhi oleh tipologi tradisional, baru kemudian tipologi rasional, lalu adanya tipologi kritis, dan skeptis. Sedangkan pandangan atau persepsi mahasiswa ekstrakampus melihat adanya kecenderungan tipologi memilih lebih cenderung dipengaruhi oleh tipologi rasional, baru kemudian tipologi tradisional, lalu adanya tipologi kritis, dan skeptis.

2. Pilkada sebagai salah satu media penyampaian aspirasi mahasiswa sebagai bagian masyarakat dalam kehidupan politik dan pemerintahan antara mahasiswa yang tergabung dalam organisasi intrakampus dengan ekstrakampus juga ada perbedaan penekanannya. Mahasiswa yang tergabung dalam organisasi intrakampus belum maksimal dalam memanfaatkan atau menggunakan Pilkada sebagai media penyampaian aspirasi, sedangkan yang tergabung dalam organisasi ekstrakampus sudah digunakan sebagai media penyampaian aspirasi namun belum maksimal dan efektif, belum sempurna dengan baik. Dilihat dari bentuk penyampaian aspirasi menunjukkan adanya persamaan dengan melibatkan diri dengan ikut tergabung ke dalam tim sukses salah satu paslon dan giat mempromosikan melalui postingan di media sosial. Demikian juga bila dilihat dari proses penyampaian aspirasi menunjukkan adanya kecenderungan persamaannya yaitu sama-sama dalam memberikan suaranya yang sebelumnya melakukan dialog dan musyawarah.
3. Proses Pilkada merupakan salah satu proses penting untuk mewujudkan *Civic Skills* (*intellectual skills*/keterampilan intelektual dan *participatory skills*/keterampilan partisipasi dalam kehidupan politik dan pemerintahan bagi pemuda mahasiswa menunjukkan kecenderungan adanya perbedaan bila dilihat dari penekanan, perhatian, dan intensitas dalam mewujudkan *Civic Skills* di atas antara mahasiswa yang tergabung dalam organisasi intrakampus dengan ekstrakampus. Di samping itu, keduanya juga memiliki persamaan walaupun

Fahmi Khalehar, 2021

PERILAKU PEMILIH PEMULA DALAM PILKADA UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC SKILLS (STUDI DESKRIPSI PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN DALAM PILKADA WALIKOTA MEDAN 2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

persamaannya tidak sama persis antar keduanya. Mahasiswa yang yang tergabung dalam organisasi intrakampus dalam mewujudkan *Intellectual Skills* (Keterampilan Intelektual) berupa keterampilan mengenali (menandai/menunjukkan), keterampilan mendeskripsikan, keterampilan menjelaskan (memahami/memaknai), keterampilan menganalisis tentang kompetensi membedah, keterampilan mengevaluasi, keterampilan mengambil kedudukan/posisi dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan *event* Pilkada nampaknya kurang memberikan perhatian dan penekanan serta intensitasnya yang masih kurang bila dibandingkan dengan mahasiswa yang tergabung dalam organisasi ekstrakampus. Bila dilihat persamaan aktivitas dalam perwujudan *civic intellectual* banyak persamaan aktivitasnya akan tetapi perbedaannya lebih pada intensitasnya dan kedalamannya. Selanjutnya perwujudan *Participatory Skills* (Keterampilan Partisipasi) Perwujudan *Participatory Skills* (Keterampilan Partisipasi) yang berkaitan dengan keterampilan *berinteraksi*, keterampilan *memantau/mengikuti* isu-isu politik, keterampilan *mempengaruhi* proses/tahapan politik juga menunjukkan kecenderungan adanya perbedaan bila dilihat dari penekanan, perhatian, dan intensitas antara mahasiswa yang tergabung dalam organisasi intrakampus dengan ekstrakampus; sebagaimana dijelaskan tentang perwujudan *intellectual skills*/keterampilan intelektual di atas. Di samping itu juga ada persamaannya walaupun hanya perbedaan yang kecil dalam kegiatan kegiatan *participatory skills*.

4. Upaya, model dan metode yang dilakukan, serta hambatan dalam mewujudkan *Civic Skills* dalam meningkatkan peran serta warga negara (Pemilih Pemula) dalam Pilkada Walikota Medan tahun 2020 antara organisasi pemuda intrakampus dan ekstrakampus kecenderungannya banyak persamaan daripada perbedaannya. Perbedaannya terlihat pada usaha dalam mewujudkan *civic skills* pada pemuda mahasiswa. Kelihatannya intensitas dalam upaya yang dilakukan oleh mahasiswa yang tergabung dalam organisasi ekstrakampus terlihat lebih intens bila dibanding yang dilakukan oleh intrakampus. Persamaannya dalam upaya yang dilakukan yaitu menanamkan sikap yang sesuai dengan norma-norma demokrasi dalam Pilkada dan memberikan

Fahmi Khalehar, 2021

PERILAKU PEMILIH PEMULA DALAM PILKADA UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC SKILLS (STUDI DESKRIPSI PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN DALAM PILKADA WALIKOTA MEDAN 2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

pemahaman akan penting keterlibatan mahasiswa dalam kehidupan politik dan pemerintahan. Diharapkan dengan adanya sikap dan pemahaman seperti itu maka tingkat partisipasi pemilih dalam Pilkada Walikota Medan 2020 bisa lebih tinggi. Persamaan yang lainnya adalah tentang model dan metode yang dilakukan dalam meningkatkan *Civic Skills* di antaranya diskusi kecil kajian politik Pilkada, *focus grup discussion*, pendidikan politik atau edukasi politik dengan harapan agar perwujudan *civic skills*-nya bertambah dan meningkat. Yang paling banyak persamaannya adalah tentang hambatan yang dihadapi. Mahasiswa yang tergabung dalam organisasi intrakampus dan ekstrakampus sama-sama menghadapi tantangan yang sama yaitu sama-sama menghadapi mahasiswa yang “rasa tidak percaya” lagi terhadap pemimpin yang lalu-lalu yang telah menjabat atau pemimpin Kota Medan yang selalu tersandung dengan kasus korupsi. Hambatan yang lainnya adalah kurangnya perhatian atau sikap “cuek” kurang peduli kemudian rasa ingin tahu yang masih rendah dalam kehidupan politik dan pemerintahan yang terjadi, termasuk dalam *event* Pilkada.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian sebagaimana diuraikan di atas, maka implikasinya, meliputi:

1. Organisasi mahasiswa yang tergabung dalam organisasi intrakampus dan ekstrakampus dalam melaksanakan aktivitasnya yang ada hubungannya dengan kehidupan politik dan pemerintahan ini memberi dampak pada pengembangan kompetensi kewarganegaraan pada mahasiswa. Hal ini ditunjukkan dengan terus berkembangnya keterampilan intelektual dan keterampilan partisipasi yang dilakukan.
2. Substansi kajian Pendidikan Kewarganegaraan yang sangat luas dan selalu beririsan atau adanya interrelasi dengan disiplin yang lain termasuk kajian politik dan pemerintahan, termasuk perhelatan Pilkada. Kajian tersebut selalu ada hubungannya dengan warga negara sebagai core ilmu Pendidikan Kewarganegaraan, yang memerlukan *civic skills* (keterampilan

kewarganegaraan baik berupa *intellectual skill* maupun yang berkaitan dengan *participatory skills*).

3. Diperlukan pengembangan upaya, metode, dan strategi yang tepat dan adaptif dalam membelajarkan civic skills kepada mahasiswa untuk semua prodi, bukan hanya terkhusus pada prodi PPKn, sehingga pengembangan kompetensi kewarganegaraan mahasiswa, baik yang tergabung dalam organisasi mahasiswa intrakampus maupun ekstrakampus agar dapat menjadi warga negara yang *smart and good citizenship* dan dapat diandalkan dalam kehidupan politik dan pemerintahan.
4. Adanya dispersepsi antarmahasiswa bahwa mahasiswa meningkatkan kepeduliannya dalam kehidupan politik, pemerintahan negara karena kehidupan tersebut selalu berkaitan atau berhubungan dengan kehidupan warganegara agar menimbulkan kehidupan kesejahteraan dan ketentraman dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
5. Lebih jauh, diperlukannya upaya untuk membangun pembaharuan teori, relevansi, dan kebermanfaatannya eksistensi pemuda mahasiswa sebagai generasi penerus dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam setiap perkembangan ilmu pengetahuan melalui penelaahan isu ada kaitannya dengan mahasiswa sebagai pemilih pemula melalui berbagai disiplin keilmuan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah diuraikan di atas, adapun rekomendasi yang diberikan peneliti ditujukan untuk berbagai pihak yang terkait, sebagai berikut:

1. Kepada mahasiswa sebagai pemilih pemula di organisasi kemahasiswaan baik yang tergabung dalam organisasi mahasiswa intrakampus maupun yang tergabung dalam organisasi ekstrakampus yang berada di Unimed tentang menentukan pilihan dalam memilih pada Pilkada lebih menekankan pilihannya dan tipologi pemilih pada faktor pilihan rasional atau pemilih rasional.
2. Pilkada sebagai sarana media penyampaian aspirasi pemuda dalam kehidupan politik dan pemerintahan, dalam hal ini diharapkan pada mahasiswa sebagai pemilih pemula di organisasi kemahasiswaan intrakampus dan ekstrakampus

Fahmi Khalehar, 2021

PERILAKU PEMILIH PEMULA DALAM PILKADA UNTUK MEWUJUDKAN CIVIC SKILLS (STUDI DESKRIPSI PERSEPSI MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI MEDAN DALAM PILKADA WALIKOTA MEDAN 2020)

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

di Unimed dengan memaksimalkan berbagai media komunikasi dalam menyampaikan aspirasinya dalam kehidupan politik dan pemerintahan untuk mengaktualisasikan *civic skills*-nya masing-masing.

3. Pemuda mahasiswa sebagai pemilih pemula di organisasi kemahasiswaan intrakampus dan ekstrakampus di Unimed dalam mewujudkan *Civic Skills* selalu meningkatkan peran serta warga negara (PemilihPemula) dalam kehidupan politik dan pemerintahan, termasuk dalam *event* Pilkada.
4. Pihak institusi Unimed memberikan kesempatan seluas-luasnya dalam berkreaitivitas dalam rangka mewujudkan *Civic Skills* selalu meningkatkan peran serta warga negara (PemilihPemula) dalam kehidupan politik dan pemerintahan, termasuk dalam *event* Pilkada agar terasah terus-menerus keterampilan intelektualnya dan peran sertanya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
5. Pihak penyelenggara Pilkada dalam melakukan sosialisasi pemilu termasuk Pilkada lebih maksimal lagi dalam melakukannya baik kuantitasnya maupun kualitasnya.

Bagi Penelitian Selanjutnya, lebih mendalami lebih lanjut tentang keterkaitan antara kajian Pendidikan Kewarganegaraan, khususnya kajian *Civic Skills* bagi mahasiswa sebagai generasi penerus dengan kajian disiplin ilmu lainnya termasuk dalam hal ini adalah ilmu politik dan pemerintahan.